

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan pada 35 orang responden pria Jepang, dapat disimpulkan bahwa alasan orang Jepang kurang tertarik untuk berprofesi sebagai pesumo adalah karena pemuda Jepang menganggap sumo tidak populer dikalangan pemuda dan penggemar sumo lebih pada mayoritas lansia. Popularitas sumo telah menurun, sangat jarang ditemui pemuda Jepang yang membahas sumo di lingkungan sekelilingnya. Pemuda Jepang lebih tertarik menjadi pemain sepakbola atau *baseball* karena dianggap lebih keren atau populer dibandingkan menjadi pesumo. Pesumo dianggap tidak memiliki kesan keren atau pun memiliki *image* yang bagus sebagai tokoh idola.

Meskipun saat ini sumo tidak populer di kalangan pemuda Jepang tetapi para pemuda Jepang tetap menganggap bahwa sumo merupakan budaya tradisional dan memiliki kesan kuat sebagai olahraga nasional yang dapat dibanggakan. Dan meskipun mereka tidak mengikuti perkembangan sumo, dengan alasan tidak adanya ketertarikan terhadap sumo dan jarang menyaksikan sumo di televisi, mereka tetap mengetahui siapakah *yokozuna* yang berjaya di dunia sumo saat ini. Hal ini dikarenakan mengetahui seorang *yokozuna* merupakan suatu pengetahuan umum yang diketahui oleh setiap warga negara Jepang. Pengangkatan seorang *yokozuna* selalu diumumkan di media sosial ataupun berita dalam televisi.

Saat ini juara *yokozuna* dipegang oleh pesumo asing asal Mongolia. Responden pria Jepang menilai bahwa dengan bertambahnya pesumo asing dari tahun ke tahun baik bagi dunia sumo itu sendiri. Karena dapat memeriahkan dunia sumo, budaya Jepang semakin dikenal diseluruh dunia dan memberi efek perekonomian yang positif. Bertambahnya pesumo asing juga menjadi topik hangat dan memberi efek perekonomian yang positif.

Pemuda Jepang pun lebih memilih pekerjaan lain sesuai cita-citanya dibandingkan harus menjadi pesumo yang dianggap kehidupannya keras dan sulit. Menjadi pesumo bukanlah jenis pekerjaan yang diikuti oleh semua orang. Menjadi pesumo dianggap merupakan pekerjaan yang tidak stabil dan memiliki kecemasan di masa depan. Selain itu jika menjadi pesumo harus masuk pada sekolah sumo pada usia dini yaitu lulus sekolah menengah pertama (SMP) dengan latihan harian yang berat dan tidak dapat hidup secara umum. Maka sulit untuk menjadikan sumo pilihan dalam pekerjaan. Gaji awal pesumo yaitu 150.000 *Yen* pun dianggap terlalu murah. Selain itu sulit bagi seorang pesumo untuk mendapatkan gaji, karena hanya pesumo tingkat *sektori* lah yang mendapatkan gaji.

Alasan lain pemuda Jepang kurang tertarik untuk berprofesi sebagai pesumo adalah tubuh pesumo dianggap terlalu gemuk dan tidak memiliki kesan keren sebagai idola. Kesan tokoh idola lebih ditujukan kepada pemain sepakbola atau *baseball* yang lebih populer dikalangan pemuda. Tubuh besar pesumo pun dianggap dapat berdampak negatif bagi kesehatan pesumo. Karena berat badan yang terlampau berat dan terdapat tanggungan yang berat di bagian tubuh paha dan kaki. tetapi tidak

menutup kemungkinan bahwa para pesumo akan mendapati cedera pada pinggang dan paha akibat pertandingan dan latihan sepanjang kariernya sebagai pesumo.

Meskipun seorang pesumo mendapati tubuh yang kurus kelak didalam kehidupannya dan telah mengundurkan diri menjadi pesumo, namun terlalu banyak menimbun lemak berlebih di masa mudanya akan berakibat buruk pada kesehatannya. Jadi meskipun saat berkarier menjadi pesumo seorang pesumo itu dikatakan sehat dan memiliki otot yang tangguh, tetapi efek tubuh besarnya akan berdampak pada saat pesumo tersebut pensiun.